

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya laju perekonomian mengindikasikan bahwa perdagangan di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat. Apalagi mulai tahun 2015 yang lalu telah di terapkan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean. Hal ini membuat masyarakat Indonesia khususnya para pemilik perusahaan untuk selalu *update* mengenai perkembangan usaha di sektor nya masing-masing agar tidak tergerus oleh persaingan pasar. Hingga saat ini, persaingan usaha di Indonesia sudah semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor indeks persaingan usaha yang di *release* oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha pada Agustus 2016 yang lalu. Skor industri manufaktur dan perbankan semakin meningkat yang awalnya pada tahun 2005 memiliki skor 0,357 dan 0,320 , pada tahun 2013 menduduki skor 0,457 dan 0,430 (kppu.go.id)

Dalam Anggraini, Hamzah (2009) menjelaskan bahwa saat menjalankan proses bisnis, perusahaan harus memiliki berbagai strategi yang tepat demi mewujudkan berbagai tujuan internal perusahaan. Pada umumnya, tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan yaitu selalu berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Pencapaian tujuan utama tersebut dapat di lihat dari perkembangan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penilaian kinerja menjadi suatu kebutuhan dan keharusan bagi sebuah perusahaan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan serta mengetahui

kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk bekerja secara efektif dan efisien agar pencapaian kinerja perusahaan yang maksimal dapat terwujud. Kinerja perusahaan yang efektif dan efisien sendiri dilakukan dengan maksud agar perusahaan dapat dengan cepat melakukan pengambilan keputusan, sehingga tujuan utama perusahaan pun dapat terwujud. Penilaian kinerja perusahaan juga merupakan kualifikasi dan efisiensi perusahaan dalam pengoperasian usaha bisnis selama periode akuntansi. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik-buruknya keadaan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Anggraini, 2014).

Berbagai strategi perlu dilakukan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan juga memiliki daya saing dengan perusahaan di sektor lainnya. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dapat dilakukan dengan mengintegrasikan sistem informasi, meningkatkan efisiensi dari sistem informasi yang berguna untuk menghasilkan manajemen yang lebih efisien dalam proses bisnis perusahaan (Shehab *et al.*, 2004).

Dalam Anggraini (2014), Maharsi (2000) menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan berbagai teknologi lainnya seperti perangkat lunak, perangkat keras, teknologi jaringan, *database* serta peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi digunakan dalam sistem informasi organisasi. Teknologi

informasi tersebut digunakan sebagai penyedia informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Menurut Setiawati (2007) dalam Anggraini (2014), perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari bagaimana menciptakan suatu sistem informasi yang digunakan sebagai alat untuk membantu pengambilan keputusan manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Penggunaan teknologi informasi secara strategik akan mampu membawa perusahaan meningkatkan profitabilitas yang merupakan salah satu indikator kinerja. Dalam Anggraini (2014), Maharsi (2000) menyebutkan bahwa teknologi informasi yang digunakan pada berbagai aktivitas perusahaan seperti pada *value chain*, akan menghasilkan beberapa keuntungan, seperti waktu operasi yang lebih cepat, penggunaan biaya yang lebih hemat, percepatan waktu pengiriman barang dan jasa kepada pelanggan, peningkatan produktivitas serta meningkatnya nilai barang dan jasa yang lebih tinggi pada pelanggan.

Kehadiran teknologi informasi memberikan dampak positif berupa berbagai manfaat yang diperoleh perusahaan. Manfaat tersebut diantaranya seperti kemampuan dalam meringankan aktivitas bisnis yang kompleks, menghasilkan berbagai informasi yang lengkap, relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, dapat dipahami, dan juga teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, manfaat lain yang dapat diperoleh yaitu efisiensi operasi perusahaan dan juga peningkatan kinerja perusahaan. Dampak dari berbagai manfaat tersebut adalah perusahaan akan mampu menghadapi persaingan pasar global serta dapat tetap bertahan dalam era

informasi (Anggraini,2000). Dengan berbagai keuntungan teknologi informasi tersebut memungkinkan perusahaan untuk lebih mempercepat dan memperluas proses bisnis nya. Sehingga investasi teknologi informasi apabila dilakukan dengan tepat maka akan dapat memberikan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan. Dengan keunggulan yang kompetitif tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya jual di kalangan masyarakat sehingga memberikan efek peningkatan pendapatan. Hal ini juga berdampak dengan adanya perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang semakin meningkat.

Namun kenyataannya hingga saat ini, masih terdapat perusahaan yang belum mengintegrasikan sistem informasi dalam pengelolaan aktivitas bisnisnya. Selama ini perusahaan-perusahaan tersebut hanya di dukung oleh aktivitas individu di lokasi kerja masing-masing (Tarigan, 2012). Realitas ini dapat menimbulkan kesalahpahaman pada komunikasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya. Tiap individu akan menyampaikan data di lokasi kerjanya masing-masing, yang bisa saja terdapat perbedaan mendasar pada penyampaian data. Karena hal tersebut, maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk koordinasi pada penyediaan data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang telah mengintegrasikan setiap fungsi-fungsi yang dimilikinya. Data yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang lebih efisien dan memudahkan pengambilan keputusan bagi para manajemen perusahaan (Shehab *et al.*, 2004).

Pengembangan sistem terintegrasi diperusahaan yang cukup populer adalah implementasi sistem perencanaan sumberdaya perusahaan atau lebih dikenal dengan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan suatu sistem teknologi informasi yang cukup populer dewasa ini. *Enterprise Resource Planning (ERP)* sudah mulai menyebar ke Indonesia (Anggraini,2014). Dalam Ani (2015), Monk (2013) menjelaskan bahwa *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan program perangkat lunak inti yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi dalam setiap area bisnis. Sebuah proses bisnis adalah sekumpulan kegiatan yang membutuhkan satu jenis atau lebih *input* yang kemudian akan menciptakan *output*, seperti perkiraan atau laporan, yang bernilai bagi pelanggan. ERP memberikan dukungan kegiatan operasi yang efisien dari proses bisnis. Hal tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh bisnis tugas yang berhubungan dengan manufaktur, logistik, penjualan, pemasaran, akuntansi, dan staf.

Dalam Ani (2015), Monk (2013) menjelaskan, keuntungan utama ERP adalah meningkatkan efisiensi, integrasi informasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, waktu respon yang lebih cepat untuk permintaan konsumen, dan lain-lain. Manfaat tidak langsung termasuk meningkatkan *corporate image*, peningkatan *goodwill* konsumen, kepuasan pelanggan, dan sebagainya. Manfaat lainnya secara langsung dari sistem ERP adalah integrasi bisnis, fleksibilitas, kemampuan analisis dan perencanaan yang lebih baik, dan penggunaan teknologi

baru. Selain itu, keuntungan yang dapat diharapkan dari penerapan ERP diantaranya adalah peningkatan produktivitas dan kualitas dalam beberapa area penting seperti keandalan produk, layanan konsumen dan manajemen pengetahuan. Akhirnya penerapan ERP diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai pasar perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan (Hunton, 2003).

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penerapan sistem ERP pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian Hunton (2003) membandingkan kinerja keuangan 63 perusahaan yang sudah menerapkan ERP dan 63 perusahaan yang belum menerapkan ERP. Terdapat empat variabel yang diteliti yaitu *Return On Asset (ROA)* , *Return On Sales (ROS)* , *Return On Investment (ROI)* dan *Asset Turn Over (ATO)*, dimana variabel ROA dan ATO sebagai indikator efisiensi perusahaan, sedangkan variabel ROS dan ROI sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah penerapan ERP, tingkat ROI, ROA dan ATO pada perusahaan yang menerapkan ERP meningkat secara signifikan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan ERP. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani (2015) pada perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan ERP pada BNI dan BCA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA, ROE, dan BOPO yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan ERP. Dari kedua hasil penelitian

terebut menunjukkan bahwa dengan melakukan penerapan ERP maka dapat memberikan peningkatan efisiensi, efektivitas dan profitabilitas perusahaan.

Poston dan Grabski (2001) yang melakukan penelitian mengenai dampak sistem ERP terhadap kinerja perusahaan dari 50 perusahaan di USA mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbaikan signifikan terkait dengan rasio beban penjualan, umum dan administrasi. Namun peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan terlihat dalam penurunan jatah beban pokok penjualan terhadap pendapatan di tahun ketiga dan juga penurunan yang signifikan pada rasio karyawan setelah pelaksanaan sistem ERP.

Penelitian Angraini (2014) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rasio penjualan, administrasi, dan umum dengan pendapatan dan rasio beban pokok penjualan dengan pendapatan. Walaupun , ditemukan peningkatan yang signifikan dalam kinerja perusahaan akibat penurunan rasio beban penjualan, administrasi dan umum dengan pendapatan di tahun ke 4 sesudah implementasi sistem ERP. Selanjutnya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio karyawan dengan pendapatan selama rata-rata 4 tahun sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2010). Pada penelitian Prasetyo yang melakukan penelitian pada 42 perusahaan yang telah menerapkan sistem ERP dengan rentang waktu

penerapan dari tahun 1998 sampai 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan ROA, ROI dan ROS sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP, tetapi terdapat perbedaan ATO sebelum dan sesudah penerapan ERP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP tidak mempengaruhi kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh pada produktivitas lewat efisiensi dan efektivitas perusahaan sampel.

Di Indonesia kini sudah cukup banyak perusahaan yang menerapkan sistem ERP. Apalagi semakin meningkatnya persaingan global dan juga diterapkannya MEA, membuat perusahaan harus menerapkan sistem yang berstandar internasional dan terintegrasi agar bisnis yang dijalankan bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk itu, isu mengenai apakah ERP dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam rangka menaikkan profit, akan mendapatkan perhatian yang khusus bagi pelaku usaha. Apalagi investasi pada sistem ERP memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan hasil temuan dari para peneliti yang telah diuraikan di atas membuktikan bahwa penggunaan ERP di Luar Negeri dan di Indonesia memiliki perbedaan. Beberapa penelitian di luar negeri menunjukkan bahwa penerapan ERP memberikan dampak perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan ERP. Sedangkan di Indonesia beberapa penelitian belum menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan dari sebelum dan



sesudah penerapan ERP. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan ERP di Indonesia dengan jangka waktu tiga tahun sebelum dan sesudah penerapan ERP. Perusahaan yang akan diteliti berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan diberi judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengimplementasian Sistem *Enterprise Resource Planning* pada Sektor Manufaktur (pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat kenaikan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pada sektor manufaktur dilihat dari Return On Asset (ROA) sebelum dan sesudah implementasi *enterprise resource planning*?
2. Apakah terdapat kenaikan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pada sektor manufaktur dilihat dari Return On Sales (ROS) sebelum dan sesudah implementasi *enterprise resource planning*?
3. Apakah terdapat kenaikan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pada sektor manufaktur dilihat dari Return On Equity (ROE) sebelum dan sesudah implementasi *enterprise resource planning*?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis dampak pengimplementasian ERP pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti akan menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada di laporan keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan diukur dari tiga tahun sebelum implementasi ERP dan tiga tahun sesudah implementasi ERP.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris mengenai peningkatan kinerja keuangan perusahaan pada sektor manufaktur dilihat dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Sales* (ROS) sebelum dan sesudah implementasi *Enterprise Resource Planning*.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

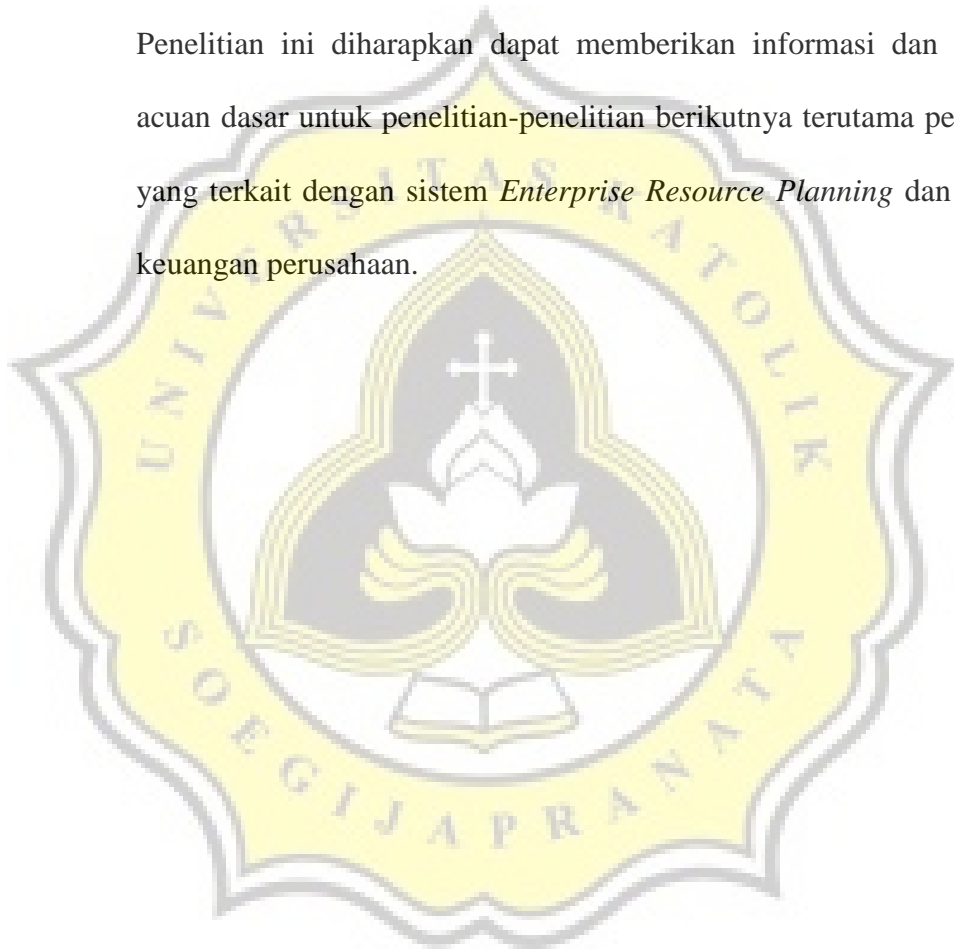
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan di Indonesia yang ingin dan akan berinvestasi pada sistem *Enterprise Resource Planning* di perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi terkait kinerja keuangan perusahaan sesudah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning*.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai acuan dasar untuk penelitian-penelitian berikutnya terutama penelitian yang terkait dengan sistem *Enterprise Resource Planning* dan kinerja keuangan perusahaan.



## 1.4 Kerangka Pikir

**GAMBAR 1.1**  
**Kerangka Pikir**

Meningkatnya persaingan bisnis di Indonesia yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk selalu mengikuti perkembangan pasar agar tidak tergerus oleh persaingan global



Dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien di dalam segala bidang agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat.



Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam perusahaan yaitu penggunaan sistem informasi. Pengembangan sistem terintegrasi diperusahaan yang cukup populer adalah implementasi sistem perencanaan sumberdaya perusahaan atau lebih dikenal dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP).



ERP memberikan dukungan kegiatan operasi yang efisien dari proses bisnis. Hal tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh bisnis tugas yang berhubungan dengan manufaktur, logistik, penjualan, pemasaran, akuntansi, dan staf (Monk,2013) dalam Ani (2015).



Lalu apakah setelah implementasi sistem ERP dapat memberikan peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan di Indonesia?



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengimplementasian Sistem *Enterprise Resource Planning* pada Sektor Manufaktur (pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”

**GAMBAR 1.2****Riset Gap Penelitian****Prasetyo (2010)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan ROA, ROI dan ROS sebelum dan setelah penerapan sistem ERP, tetapi terdapat perbedaan ATO sebelum dan setelah penerapan ERP.

**Anggraini (2014)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rasio penjualan, administrasi, dan umum dengan pendapatan dan rasio beban pokok penjualan dengan pendapatan. Namun terdapat penurunan rasio beban penjualan, administrasi dan umum dengan pendapatan di tahun ke 4 sesudah implementasi sistem ERP. Selanjutnya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio karyawan dengan pendapatan selama rata-rata 4 tahun sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

**Hunton (2003)**

Sesudah penerapan ERP, tingkat ROI, ROA dan ATO pada perusahaan yang menerapkan ERP meningkat secara signifikan dibandingkan yang tidak menerapkan ERP.

**Poston dan Grabski (2001)**

Tidak terdapat perbaikan signifikan terkait dengan rasio beban penjualan, umum dan administrasi. Namun peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan terlihat dalam penurunan jatah beban pokok penjualan terhadap pendapatan di tahun ketiga dan juga penurunan yang signifikan pada rasio karyawan dalam tahun pemeriksaan pertama, kedua dan ketiga setelah pelaksanaan sistem ERP.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penyusunannya, sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memberikan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengembangan hipotesis akan menguraikan berbagai teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian memberikan penjelasan mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA**

Bab hasil dan analisis data akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Bab kesimpulan, keterbatasan dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

